

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **5.1 Kesimpulan**

Berdasarkan hasil pengujian lapangan, analisa data, dan pembahasan dalam penelitian ini dapat diperoleh kesimpulan sebagai berikut :

1. Terdapat 7 jenis kerusakan yang ada pada perkerasan di ruas jalan lintas pekanbaru - taluk kuantan di kabupaten kuantan singing pada km 125+000 sampai km 126+000 dan km 127+000 sampai km 131+000, yaitu lubang, alur, pelepasan butir, amblas, retak kulit buaya, retak pinggir, retak memanjang.
2. Nilai kondisi kerusakan perkerasan jalan dengan metode Pavement Condition Index (PCI) dengan nilai indeks kondisi perkerasan didapatkan hasil rata-rata ruas jalan lintas pekanbaru – taluk kuantan di kabupaten kuantan singing sepanjang 5 km adalah 76,82 yang termasuk kategori sangat baik dan analisa dengan metode Surface Distress Index (SDI) didapatkan nilai indeks kondisi kerusakan perkerasan adalah 30,95. Menunjukkan bahwa jalan tersebut tergolong dalam penanganan pemeliharaan secara rutin.
3. Total rencana anggaran biaya dalam perbaikan kerusakan perkerasan di ruas jalan lintas pekanbaru – taluk kuantan di kabupaten kuantan singingi pada km 125+000 sampai km 126+000 dan km 127+000 sampai km 131+000, yaitu sebanyak Rp. 19.977.088.715,- atau dibulatkan menjadi Rp. 19.977.088.000,-.

#### **5.2 Saran**

Sesuai dengan kesimpulan yang dijelaskan diatas, maka diperoleh beberapa saran dari penelitian ini, yaitu :

1. Hasil penelitian yang dilakukan menunjukkan bahwa kerusakan pada ruas jalan lintas pekanbaru – taluk kuantan di kabupaten kuantan singingi dengan menggunakan metode Pavement Condition Index (PCI)

dikategorikan sangat baik, perlu juga untuk dilakukan kajian terhadap kerusakan dibawah permukaan perkerasan agar kerusakan pada ruas jalan ini tidak semakin parah kedepannya.

2. Dalam menentukan tingkat kerusakan jalan menggunakan metode Surface Distress Index (SDI) untuk mendapatkan hasil yang lebih detail dalam penentuan skala prioritas penanganan ruas jalan perlu adanya penambahan kriteria yang berhubungan dengan penanganan ruas jalan.

## DAFTAR PUSTAKA

- ASTM – D6433-11, “*Standard Practice for road and parking lots Pavement Condition Index surveys.*”
- Direktorat Jendral Bina Marga, 1990. ”*Tata cara penyusunan Program Pemeliharaan jalan*”.
- Direktorat Jendral Bina Marga, 2021. “*Pedoman survey pengumpulan data dan kondisi jalan*”
- Fajar Joko Purnomo, 2022. “*Analisa kerusakan jalan dengan metode PCI,SDI dan Bina Marga serta alternatif penanganan kerusakan. Studi kasus : Jalan raya poros Gresik – Lamongan KM 36-39*”
- Umi Tho’atin, 2016. “*Penggunaan metode Internasional Roughness Index (IRI), Surface Distress Index (SDI) dan Pavement Condition Index (PCI) untuk penilaian kondisi jalan di kabupaten Wonogiri*”.
- Anisa Gusnilawati, 2021. “*Analisa penilaian factor kerusakan jalan dengan perbandingan metode Bina Marga, metode PCI (Pavement Condition Index) dan SDI (Surface Distress Index) (Studi kasus : Ruas jalan Patuk-Dlingo, Kec. Dlingo, kab. Bantul)*”
- Toni Oki Pratama, 2020. “*Analisa kerusakan jalan dan teknik perbaikan berdasarkan metode Pavement Condition Index (PCI) beserta rencana anggaran biaya pada ruas jalan Gempol-Pandaan Km 39+000-42+000*”
- Rafiko Yahya, 2019. “*Analisa kerusakan jalan menggunakan metode Pavement Condition Index (PCI) dan Surface Distress Index (SDI) ruas jalan nasional Caruban-Wilangan, Jawa Timur*”.
- Nelly Iswanti Sembiring, 2022. “*Analisa kondisi kerusakan jalan Berastagi-Simpang empat, kabupaten karo, dengan metode PCI dan SDI*”.
- Nila Prasetyo Artiwi, 2021. “*Analisa kerusakan jalan pada ruas jalan raya Jakarta KM. 04 kota serang menggunakan metode PCI (Pavement Condition Index) dan SDI (Surface Distress Index) dan alternatif penanganannya*”.